

Implementasi Pengembangan Kewirausahaan Lokal dan Penyaluran Bantuan Hewan Ternak Terhadap Masyarakat Melalui KKN Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, di Dusun I, Desa Niur, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma

**Aditya Gusti Varizal¹, Lola Agustiani¹, M. Taskin Al-Fatih¹, M. Ammar Khadafi¹,
Yenti Sumarni¹**

¹Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: adityagusivarizal@gmail.com

Article History: Received on 27 August 2024, Revised on 27 September 2024,
Published on 31 October 2024

Abstrak: Artikel ini mengkaji tentang peran atau keterlibatan mahasiswa khususnya mahasiswa KKN Kelompok 76 UINFAS Bengkulu yang dilaksanakan oleh 4 orang mahasiswa dari 2 fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam melaksanakan pengabdian ini, kelompok KKN 76 melaksanakan 3 aspek yaitu Agama dan Pendidikan, Hukum Kemasyarakatan, dan Ekonomi Syariah. Kegiatan pengabdian KKN ini dilaksanakan selama 40 hari di Dusun I Desa Niur Kecamatan. Sukaraja Kab. Seluma. Artikel ini bertujuan untuk membantu masyarakat desa dalam meningkatkan perekonomian, kesejahteraan ekonomi masyarakat di Dusun I Desa Niur bersama warga desa, pemuda Islam di masjid, dan Karang Taruna Desa Niur. Dalam artikel karya ilmiah ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam proses pengumpulan data dan metode penelitian yaitu dengan melakukan observasi lapangan dan mendeskripsikan kegiatan atau program kelompok KKN 76 yang telah dilaksanakan di Desa Niur.

Kata Kunci: Ekonomi, Kewirausahaan Lokal, Masyarakat, Pelayanan, Penyaluran Bantuan Hewan Ternak,

Abstract: This article was examining the role or the involvement of students, especially KKN Group 76 UINFAS Bengkulu students, was carried out by 4 students from 2 faculties, namely the Sharia Faculty and the Islamic Economics and Business Faculty. In carrying out this service, the KKN 76 implemented 3 aspects, namely Religion and Education, Community Law, and Sharia Economics. This KKN service activity was carried out for 40 days in Hamlet I, Niur Village, District. Sukaraja, Kab. Seluma. This article aims to help the village community in improving the economy, the economic welfare of the community in Hamlet I Niur Village together with the village residents, Islamic youth at the mosque, and the Niur Village Youth Organization. In this scientific work article, qualitative research methods are used with a descriptive approach in the data collection process and research methods, namely by conducting field observations and describing the activities or programs of KKN 76 groups that have been implemented in Niur Village.

Keywords: Distribution of Livestock Aid, Economy, Local Entrepreneurship, Service, Society

A. Pendahuluan

Salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah program pengabdian yang disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN adalah bentuk pengabdian universitas yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam program pengabdian ini, mahasiswa diharuskan memberikan kontribusi berdasarkan pengetahuan yang mereka peroleh selama kuliah dan menerapkannya di lingkungan desa yang telah ditetapkan sebagai lokasi KKN. Program ini harus berlangsung minimal sebulan, dan lamanya kegiatan KKN tergantung pada peraturan kampus yang bersangkutan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah aktivitas kampus atau perkuliahan di luar kelas (di luar kampus) yang dilakukan oleh siswa sebagai pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah pembangunan. KKN dapat dianggap sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan masyarakat, yang terdiri dari: (1) aktivitas di luar kelas; (2) dilakukan di lapangan (desa); (3) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat; dan (4) membantu masyarakat memecahkan masalah pembangunan desa.

KKN Kelompok 76 UINFAS Bengkulu dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat Dusun I Desa Niur didasarkan pada 4 basis pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di universitas, keempat basis tersebut yaitu basis Keagamaan, basi Pendidikan, basi Ekonomi, dan basis Tata Hukum. Keempat basis tersebut masing-masing memiliki program kerja yang ditujukan bagi masyarakat Dusun I, Desa Niur. Penyelenggaraan program kerja melibatkan kerja sama dengan Kepala Desa Niur, Kepala Dusun, Perangkat Desa, Babinsa, Babinkamtibmas, maupun para Remaja Karang Taruna dan Risma Masjid Al-Mu'min.

Dalam konteks KKN, Program Kerja (Proker) Ekonomi memainkan peran penting dalam memberdayakan masyarakat khususnya dalam meningkatkan taraf hidup dan mengembangkan potensi ekonomi lokal. Artikel ini akan membahas berbagai aspek dari Proker Ekonomi dalam KKN, mulai dari tujuan, strategi, hingga implementasinya di lapangan. Dengan demikian, program KKN Ekonomi Syariah dan Tata Hukum ini merupakan program strategis yang perlu disusun panduan atau acuan pelaksanaannya untuk pengembangan ekonomi dan keuangan Syariah ke depan. Sebagaimana konsep Ekonomi Syariah ini bukan hanya tentang perbankan Syariah saja, melainkan juga tentang keuangan mikro baik sosial maupun komersial, pengembangan zakat dan wakaf, serta pengembangan sektor ekonomi riil yang merupakan bagian dari kreativitas masyarakat yang dapat diimplementasikan di desa. Ekonomi Syariah dan Tata Hukum juga menyangkut masalah sosialisme dan solidaritas sosial, karena konsep dasarnya bersandar pada prinsip keadilan, solidaritas, anti-korupsi, tolong menolong, dan moral.

Pada penulisan artikel pengabdian mahasiswa KKN UINFAS kali ini terdapat berbagai rumusan masalah terkait pengabdian yang dilakukan mahasiswa di Masjid Al-Mu'min dan di masyarakat Dusun I Desa Niur yaitu: (1) apa saja kekurangan dan kendala masyarakat desa dalam menjalankan usahanya? (2) apakah ada bantuan perangkat desa dalam membantu proses bisnis warga desa? (3) bagaimana cara masyarakat desa dalam menjalankan usaha bisnisnya? dan (4) apakah masyarakat desa sudah mengetahui cara berbisnis *online* melalui aplikasi? Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menemukan solusi dan mengatasi masalah yang terjadi pada kemasyarakatan desa dalam pengabdian mahasiswa KKN Kelompok 76 UINFAS Bengkulu kepada masyarakat Dusun I Desa Niur. Adapula tujuan dari artikel ini yaitu; (1) mengembangkan dan meningkatkan kegiatan kewirausahaan yang ada di Dusun I Desa Niur; (2) meningkatkan kesadaran masyarakat desa dalam memahami pengetahuan dan keterampilan berbisnis; (3) mengembangkan kewirausahaan lokal dengan memberikan bantuan berupa hewan ternak kepada masyarakat dalam konteks syariah; (4) menyosialisasikan penggunaan aplikasi berbisnis *online* kepada masyarakat desa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu observasi lapangan dan deskripsi kegiatan atau program KKN Kelompok 76 UINFAS Bengkulu yang telah dilakukan di Dusun I, Desa Niur, Sukaraja, Seluma. Penelitian kualitatif sendiri adalah jenis penelitian yang bersifat natural atau alami, yang berfokus pada fenomena atau gejala alami dan dilakukan secara langsung di lapangan daripada di laboratorium. Pendekatan ini juga dikenal sebagai penelitian lapangan atau penelitian naturalistik. Penelitian kualitatif merupakan prosedur atau langkah-langkah pelaksanaan riset secara sistematis yang menghasilkan data deskriptif (Abdussamad & Sik, 2021).

Metode lain yang digunakan yaitu metode deskriptif merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan suatu permasalahan yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan. Metode ini difokuskan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan siapa, apa, di mana, dan bagaimana, sehingga jawaban dari pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk menemukan pola pemecahan masalah yang dikaji secara mendalam (Yuliani, 2018).

Data yang diperoleh ini berwujud lisan atau tulisan yang disampaikan oleh setiap individu yang dapat dicermati. Pendekatan penelitian kualitatif diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh. Metode yang dilakukan berupa metode observasi dimana peneliti mengambil data dengan melihat dan mendengar secara langsung serta berkomunikasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik, untuk menghasilkan fakta.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pengabdian KKN Kelompok 76 UINFAS Bengkulu yang dilakukan di Dusun I Desa Niur terdapat program kerja ekonomi yang dijalankan selama 40 hari diantaranya: *Pertama*, Program Kerja ekonomi pengembangan kewirausahaan lokal serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan ekonomi masyarakat. *Kedua*, pendataan Rumah tangga dan Individu setiap warga desa Dusun I Desa Niur melalui aplikasi Sustainable Development Goals (SDGS). *Ketiga* Program Kerja Penyaluran Bantuan Hewan Ternak. Program kerja tersebut adalah bentuk kerja sama mahasiswa dalam bersosialisasi dan silaturahmi serta membangun kesejahteraan perekonomian masyarakat desa.

Program Kerja Ekonomi Pengembangan Kewirausahaan Lokal serta Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi adalah bidang studi tentang bagaimana menggunakan sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya tentang definisi pengembangan ekonomi, dapat disimpulkan bahwa pengembangan ekonomi adalah kumpulan tindakan ekonomi yang memungkinkan masyarakat bekerja sama untuk mengelola sumber daya secara berkelanjutan. Di Indonesia, pelaku bisnis seperti wirausaha muda dan industri rumahan yang terus berkembang mendukung gerakan dukungan kewirausahaan untuk menjadi mampu berdikari dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka sendiri. Pada tanggal 4 Juli 2008, pemerintah Indonesia mengeluarkan UU No. 20 yang menetapkan proses kewirausahaan. Dengan undang-undang ini, kewirausahaan diberi hak hukum yang kuat untuk menjadi bagian dari komponen ekonomi yang penting di negara ini yang harus terus dikembangkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Marlinah, 2020).

Ada empat karakteristik kewirausahaan di Indonesia yang menjelaskan posisi strategisnya. *Pertama*, seperti halnya usaha apa pun, kewirausahaan tidak membutuhkan modal yang cukup besar untuk memulai usaha. Ini juga berlaku untuk semua usaha yang membuka peluang bisnis. *Kedua*, kewirausahaan di Indonesia tidak memerlukan dan tidak membutuhkan tenaga kerja yang memiliki pendidikan formal. *Ketiga*, sebagian besar kewirausahaan berlokasi di pedesaan, di mana mereka tidak membutuhkan alat-alat khusus untuk pemenuhan operasi mereka. *Keempat*, jika negara kita mengalami krisis ekonomi, kita harus memiliki pondasi yang kokoh (Sarfiah, Atmaja & Verawati, 2019).

Pada pengabdian KKN UINFAS Bengkulu ini mahasiswa menjalankan sebuah kegiatan program kerja ekonomi yang dilakukan pada tanggal 27 sampai 30 Agustus 2024. Program kerja ekonomi ini dilakukan dengan menyosialisasikan ke setiap rumah warga desa yang memiliki usaha di depan rumahnya. Kegiatan ini dilakukan dengan metode wawancara langsung kepada setiap pelaku kewirausahaan di Desa

Niur Dusun I mengenai cara berbisnis serta memberikan pengembangan edukasi seputar pengetahuan dan keterampilan berbisnis yang baik dengan menggunakan aplikasi dan teknologi berdasarkan landasan syariah Islam. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengarahan dalam cara mempermudah berbisnis yang efektif melalui aplikasi *online* supaya warga desa dapat menjangkau pasar dan konsumen yang luas. Kegiatan ini dilakukan dengan lancar dan warga desa dapat memahami materi yang diarahkan dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang diberikan oleh mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu kepada warga Desa Niur Dusun I.



Gambar 1. Pengarahan dalam Cara Mempermudah Berbisnis yang Efektif Melalui Aplikasi *Online*

Program Ekonomi Penginputan dan Pendataan Rumah Tangga Dan Individu Setiap Kepala Keluarga Dusun I Desa Niur Melalui Aplikasi Sustainable Development Goals (SDGS)

Selain kegiatan pengembangan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan masyarakat lokal melalui aplikasi *online* ke setiap rumah warga desa. Ada juga salah satu kegiatan proker ekonomi yang dijalankan dalam membantu pendataan masyarakat desa dengan melalui penginputan data Rumah tangga dan Individu setiap warga Desa Niur Dusun I menggunakan aplikasi *Sustainable Development Goals* (SDGS) dari perangkat desa. SDGs (*Sustainable Development Goals*) merupakan sebuah program pembangunan berkelanjutan dimana di dalamnya terdapat 17 tujuan dengan 169 target yang terukur dengan tenggat waktu yang ditentukan. SDGs adalah agenda pembangunan dunia yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia dan planet bumi. SDGs ini diterbitkan pada tanggal 21 Oktober 2015 menggantikan program sebelumnya yaitu MDGs (*Millennium Development Goals*) sebagai tujuan pembangunan bersama sampai tahun 2030 yang disepakati oleh banyak negara dalam forum resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) (Zahrani & Budianto, 2023).

Kegiatan ini dilakukan dengan metode wawancara dan pengadministrasian sekaligus bersosialisasi serta mengetahui setiap permasalahan yang ada masyarakat desa. Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari dari tanggal 31 sampai 3 Juli 2023 sekaligus

bekerja sama dengan sekretariat desa dalam mendata setiap KK rumah warga yang ada. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan dibantu perangkat desa serta kemudahan warga desa dalam setiap pendataan dan penginputan melalui aplikasi *Sustainable Development Goals* (SDGS) dari perangkat desa.



Gambar 2. Sosialisasi Pendataan dan Penginputan melalui Aplikasi *Sustainable Development Goals* (SDGS) dari Perangkat Desa

Program kerja penyaluran bantuan hewan ternak Bebek ke masyarakat Desa Niur Dusun 1

Program kerja penyaluran bantuan hewan ternak di desa merupakan langkah terbaik untuk mendukung peternakan lokal dan kesejahteraan hewan, Dapat diketahui bahwa pemberian penyaluran bantuan hewan ternak terhadap masyarakat melalui pengabdian mahasiswa KKN Kelompok 76 UINFAS BENGKULU di Dusun 1 Desa Niur dapat membantu peningkatan perekonomian masyarakat lokal dan memotivasi masyarakat dalam memulai suatu usaha bisnis peternakan. Pada proker ekonomi ini Mahasiswa KKN Kelompok 76 UINFAS BENGKULU ikut serta dalam pembagian penyaluran bantuan hewan ternak di Dusun 1 Desa Niur bekerja sama dengan perangkat desa dan mahasiswa KKN. Program kerja tersebut sangatlah bermanfaat bagi masyarakat Desa Niur untuk meningkatkan nilai ekonomi di masyarakat dan bagi mahasiswa dalam menjalankan proker serta sosialisasi dan mengedukasikan kepada masyarakat lokal.

Pada program kerja penyaluran bantuan hewan ternak ini berjalan dengan lancar dan mendapat bantuan dari perangkat desa dalam proses penyaluran tersebut serta antusias dan kegembiraan masyarakat yang meramaikan dalam menerima bantuan hewan ternak berupa bebek. Program kerja penyaluran bantuan ini juga memiliki beberapa tantangan dan kritik, seperti masalah penyaluran yang tidak tepat sasaran, potensi penyalahgunaan, dan keberlanjutan program. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah atau lembaga sekitar yang bertanggung jawab dalam mengajak mahasiswa KKN dan warga sekitar dalam membantu pembagian bantuan yang

berupa hewan ternak berupa bebek untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.



Gambar 3. Program Kerja Penyaluran Bantuan Hewan Ternak

D. Kesimpulan

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat Dusun I Desa Niur, Kelompok KKN 76 UINFAS Bengkulu Berbasis Masjid memiliki program kerja yang di dalamnya menyangkut tiga basis proker, yaitu proker pendidikan, proker kemasyarakatan, dan proker ekonomi. Tiga basis ini di pilih sesuai dengan kebutuhan Dusun I Desa Niur, seperti bidang basis ekonomi sangat cocok untuk masyarakat Dusun I Desa Niur, khususnya warga desa yang memiliki usaha di depan rumahnya untuk mendapatkan penghasilan dan pasar yang luas melalui pengembangan bisnis online dengan penerapan program kerja pengembangan kewirausahaan lokal serta pengetahuan dan keterampilan ekonomi masyarakat. Pada program kerja pemberian penyaluran bantuan desa yang di lakukan bersama perangkat desa juga berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam penerima bantuan tersebut. Pada kegiatan program kerja tersebut menunjukan bahwa memiliki hasil yang positif dan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Niur Dusun I.

Referensi

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan tantangan UMKM dalam upaya memperkuat perekonomian nasional tahun 2020 ditengah pandemi covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118-124.
- Zahrani, A. N., & Budianto, A. I. (2023). Urgensi Regulasi Pencemaran Lintas Batas Negara Dari Aktivitas Rig Di Lepas Pantai (Studi Kasus Montara). *Reformasi Hukum Trisakti*, 5(4), 940-950.

Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146.

Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.